

Pemberdayaan Ibu PKK melalui Pelatihan Pembuatan Kerajinan dari Bahan Ramah Lingkungan dengan Teknik Ecoprint di Desa Salassae, Kabupaten Bulukumba

Devi Endriani¹, Haerul Mutiah^{2*}, Nur Fadillah³,
Sri Reski Amalia⁴, Asyia Guanaura⁵, Ince Ananda Putra⁶,
Naura Nasyifa Askiyah⁷, Muh Fadlil Jawil⁸

¹⁻⁸ Universitas Muhammadiyah Bulukumba

* haerulmutiah88@gmail.com

Abstrak

Desa Salassae dikenal sebagai desa pertanian alami dan desa yang proklim (program kampung iklim) atau sebagai desa yang sudah tidak menggunakan plastik sekali pakai. Kurangnya pelatihan ataupun kegiatan kerajinan yang melibatkan ibu PKK yang menyebabkan banyaknya waktu luang yang terbuang karena sebagian besar ibu PKK merupakan ibu rumah tangga. Tujuan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ialah untuk membantu meningkatkan keterampilan dan mengembangkan kreativitas ibu-ibu PKK di Desa Salassae, serta dapat dijadikan sebagai suatu kegiatan yang dapat bernilai ekonomis. Hasil pengamatan saat kegiatan PkM berlangsung, terlihat bahwa: 1). antusiasme para ibu PKK sangat besar dalam mengikuti kegiatan pelatihan kerajinan dari bahan ramah lingkungan dengan teknik *ecoprint*; 2). ibu PKK berpartisipasi aktif dalam mempraktikkan kegiatan; dan 3). ibu PKK sangat bersemangat untuk melanjutkan kegiatan pembuatan kerajinan dan berinisiatif menjadikannya sebagai usaha rumah tangga. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Salassae berjalan sukses, terbukti dengan tingginya antusiasme yang ditunjukkan para ibu PKK saat mempraktikkan kegiatan pelatihan, berinisiatif untuk menjadikan hasil kerajinan tersebut sebagai usaha rumah tangga.

Kata Kunci: *pelatihan, kerajinan ramah lingkungan, ecoprint*

Pendahuluan

Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) telah berperan penting dalam membantu dan mendukung program kerja pemerintah daerah di Desa Salassae, Kecamatan Bulukumpa, Kabupaten Bulukumba. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan sebuah organisasi kemasyarakatan yang mendorong partisipasi dan peran serta wanita dalam pembangunan bangsa, serta merupakan suatu upaya untuk meningkatkan keterampilan agar dapat melaksanakan fungsi dan tugasnya sebagai wanita. Kesejahteraan keluarga menjadi tujuan utama PKK, hal ini dikarenakan keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang dapat memberikan pengaruh besar terhadap kinerja pembangunan dalam mendukung program-program pemerintah (Racma, et al. 2024).

Dari hasil analisis melalui observasi dan wawancara kepada sekretaris ibu PKK, ditemukan bahwa ibu-ibu PKK di Desa Salassae memiliki profil nama TP PKK Desa Salassae. Desa Salassae juga dikenal sebagai desa pertanian alami dan desa yang proklim (program kampung iklim) atau sebagai desa yang sudah tidak menggunakan plastik sekali pakai. Dengan demikian warga dihimbau untuk menggunakan bahan-bahan ramah lingkungan.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Salassae terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, Pokja I, Pokja II, Pokja III, dan Pokja IV. Namun sebagian besar ibu PKK hanya sebagai ibu rumah tangga, sehingga banyak waktu luang yang terbuang karena di desa Salassae jarang terdapat pelatihan ataupun kegiatan kerajinan yang melibatkan ibu PKK. Untuk itu, diperlukan pelatihan kepada ibu-ibu PKK untuk memberikan pengetahuan keterampilan pengolahan dari bahan ramah lingkungan. Mengingat desa Salassae dikenal sebagai desa yang sudah tidak menggunakan bahan-bahan dari plastik sekali pakai.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ialah untuk membantu meningkatkan keterampilan dan mengembangkan kreativitas ibu-ibu PKK di desa Salassae, serta dapat dijadikan sebagai suatu kegiatan yang dapat bernilai ekonomis. Pelatihan pembuatan kerajinan dari bahan ramah lingkungan dengan teknik *ecoprint* yang hasilnya dapat digunakan sebagai taplak meja maupun *totebag* yang selama ini belum pernah ada (Putera, *et al.* 2024), bahkan dapat dikembangkan sebagai peluang bisnis rumah tangga atau UMKM, sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga (Azhar, *et al.* 2022). *Ecoprint* merupakan teknik mengadaptasi kain memakai bermacam flora yang sanggup dikeluarkan zat warna naturalnya antara lain serupa bunga, batang, daun serta pangkal yang tidak menciptakan sampah yang riskan untuk kawasan. tata cara *ecoprint* mampu diolah serta digunakan pada materi yang adalah salah satu donor terbanyak dari 3 zona ekonomi inovatif pada perkembangan ekonomi Indonesia, yaitu sebesar 18,15% (Aryani, *et.al.* 2022). Untuk mewujudkan hal tersebut, dibutuhkan program pelatihan dan pendampingan untuk membimbing dan memotivasi para ibu PKK di Desa Salassae untuk berwirausaha.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan di desa Salassae pada hari Kamis-Jumat, 26-28 Februari 2025. Peta dan lokasi pengabdian ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Peta dan Lokasi Pengabdian

Sasaran pengabdian ini adalah 10 orang peserta yang merupakan kelompok ibu PKK Desa Salassae yang melibatkan ibu kepala desa sekaligus ketua PKK, sekretaris ibu PKK, dan ibu-ibu PKK muda. Peran Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sangat penting bagi kehidupan masyarakat dan Bangsa dimasa depan, (Mulyati & Suhaety. 2021). Pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui metode interaktif yang melibatkan ibu PKK secara aktif. Pelatihan ini disampaikan melalui ceramah dan diskusi interaktif sekaligus pelaksanaan pelatihan. Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian ini adalah ibu PKK yang ikut serta dalam mempraktikkan pelatihan pembuatan kerajinan dengan teknik *ecoprint*. Pelaksanaan pelatihan pembuatan kerajinan ini terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap koordinasi perencanaan kegiatan sekaligus observasi, persiapan pelaksanaan kegiatan, dan pelaksanaan kegiatan. Ibu PKK Desa Salassae sebagai mitra berkontribusi penting dalam menyukseskan kegiatan pelatihan dengan memilih, mengarahkan peserta untuk ikut serta dan memberikan umpan balik yang bermanfaat. Setiawan, *et al.*, (2024) Dukungan kepala desa menjamin bahwa ibu-ibu PKK dapat menyelesaikan pelatihan dengan sukses, dan program ini menghasilkan dampak positif terhadap kemampuan kreativitas ibu PKK. Hal ini penting untuk menjamin keberhasilan dan dampak positif dari program PkM. Metode dan Materi kegiatan ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Metode dan Materi kegiatan

Metode	Materi
Ceramah	Pemaparan Materi 1
Diskusi interaktif	Pemaparan Materi 2
Praktik	Pelaksanaan Pelatihan

Hasil dan Pembahasan

Tahap Koordinasi Perencanaan Sekaligus Observasi

Tahap koordinasi perencanaan sekaligus observasi dimulai dengan merencanakan dan menyiapkan kebutuhan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang meliputi pertemuan mahasiswa PkM kelompok 10 sebanyak dua kali yaitu pada pertemuan pertama hari pada Rabu, 12 Februari 2025 sosialisasi dengan sekretaris desa dan sekretaris ibu PKK mengenai kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan dan mengurus perizinan ke kepala desa. Pertemuan kedua pada hari Jumat, 21 Februari 2025 penyerahan surat tugas kepada sekretaris Desa Salassae.

Tahap Persiapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap persiapan pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan berkoordinasi dengan sekretaris desa dan sekretaris ibu PKK untuk menetapkan tanggal kegiatan pengabdian pelatihan pembuatan kerajinan dari bahan ramah lingkungan dengan teknik *ecoprint* dan telah disepakati akan dilaksanakan pada hari Rabu-Jumat, 26-28 pukul 09.00-15.00 WITA bertempat di ruang PKK Desa Salassae. Mahasiswa PkM juga menetapkan peserta kegiatan pelatihan sebanyak 10 orang.

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelaksanaan pelatihan pembuatan kerajinan dari bahan ramah lingkungan dengan teknik *ecoprint* dilaksanakan pada hari Rabu-Jumat, 26-28 Februari 2025 pukul 09.00-15.00 WITA bertempat di ruang PKK Desa Salassae. Kegiatan dibuka oleh MC dengan memperkenalkan nama kegiatan dan nama anggota mahasiswa PkM kelompok 10, kemudian mengarah perwakilan mahasiswa dan kepala desa untuk memberikan sambutan sekaligus mengarahkan kepala desa membuka acara pelatihan secara resmi. Selanjutnya sesi pemaparan materi, sesi ini dibuka oleh moderator kemudian mempersilahkan narasumber untuk memaparkan materi mengenai *ecoprint*. *Ecoprint* merupakan salah satu produk batik yang ramah lingkungan, karena menggunakan daun-daunan dan bunga sebagai sumber warna dan motif, karya dengan nilai seni dan nilai jual tinggi, hal ini membuatnya menjadi istimewa karena motifnya yang eksklusif dan tidak akan ada yang bisa menyamai persis 100% (Maryuningsih, et al. 2021). Selain itu batik *ecoprint* mempunyai bahan baku yang mudah didapat dan ramah terhadap lingkungan. Dengan mengikuti perkembangan tren, motif modern, yang diminati saat ini adalah motif daun daunan dengan warna alam yang natural, dan harganya relatif mahal sehingga menjadi peluang untuk bisnis usaha rumahan, bagi ibu-ibu PKK, (Waluyo. Et al., 2021).



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan PkM

Moderator mempersilahkan ibu PKK untuk memberikan pertanyaan ataupun diskusi mengenai materi yang telah dipaparkan oleh narasumber. Kemudian moderator mengarahkan ibu PKK untuk mempraktikkan secara langsung kegiatan pelatihan kerajinan dari bahan ramah lingkungan dengan teknik *ecoprint* yang dipimpin langsung oleh para mahasiswa PkM. Prastica, et al., (2023) menyatakan kegiatan pelatihan kerajinan dari bahan ramah lingkungan dengan teknik *ecoprint* (teknik pukul) dilakukan dengan menggunakan kain belacu sebagai media dan menggunakan dedaunan berserat untuk memberikan motif di atas kain belacu, daun diletakkan di atas kain belacu kemudian dilapisi dengan plastik bening, daun di pukul-pukul dengan batu sampai semua serat daun keluar dan menempel di atas kain. Warna dan motif yang tercetak pada kain belacu pada umumnya akan memiliki karakteristik yang otentik bergantung pada letak geografis tanaman berasal. Untuk menentukan sebuah tanaman dapat dijadikan pewarna alami dalam *ecoprinting* atau tidak, kita dapat mengujinya berdasarkan warna, kandungan air dan aroma tanaman. Kandungan air amat berpengaruh terhadap keberhasilan proses *ecoprinting*. Tanaman beraroma tajam dapat menjadi salah satu indikasi bahwa tanaman tersebut dapat dijadikan sebagai pewarna alami, (Faridatun. 2022). Setelah selesai, kain yang telah diberi motif di rendam dalam larutan bubuk tawas selama semalaman kemudian keesokan harinya kain dijemur hingga kering. Setelah kering sisa daun yang menempel pada kain dibuka. Kain bias dijadikan sebagai taplak meja ataupun dibuat menjadi *totebag*.

Berdasarkan hasil pengamatan saat kegiatan PkM berlangsung, terlihat bahwa antusiasme para ibu PKK sangat besar dalam mengikuti kegiatan pelatihan kerajinan dari bahan ramah lingkungan dengan teknik *ecoprint*. Ibu PKK berpartisipasi aktif dalam mempraktikkan kegiatan (memukul daun dengan batu hingga keluar seratnya). Ibu PKK juga sangat bersemangat untuk melanjutkan kegiatan pembuatan kerajinan dan berinisiatif menjadikannya sebagai usaha rumah tangga.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan maka disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Salassae berjalan sukses, terbukti dengan tingginya antusiasme yang ditunjukkan para ibu PKK saat mempraktikkan kegiatan pelatihan, berinisiatif untuk menjadikan hasil kerajinan tersebut sebagai usaha rumah tangga. Pemahaman baru mengenai pembuatan kerajinan dari bahan ramah lingkungan yang mudah untuk didapatkan. Saran bagi ibu PKK untuk tetap melanjutkan kegiatan tersebut dan menjadikannya sebagai sumber usaha.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada bapak kepala Desa Salassae yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan terima kasih kepada ibu PKK atas kesediaannya untuk mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga dapat berjalan dengan baik. Terima kasih kepada *stakeholder* dan civitas akademik Universitas Muhammadiyah Bulukumba yang senantiasa mendukung tim PkM dalam melaksanakan pengabdian.

Referensi

- Aryani, I. K., Wijarnako, B., & Purwandari, R. D. (2022). Teknik *Eco Print* Ramah Lingkungan Berbasis Ekonomis Kreatif Dalam Upaya Menciptakan SDM Masyarakat Mandiri Pasca Pandemi/COVID 19 Untuk Anggota Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Desa Karang Cegak Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.32815/jpm.v3i1.461>.
- Azhar, W. I., Septiawati, R., Hutabarat, R. E., & Nilasari, A. (2022). Pelatihan *Ecoprint* Sebagai Upaya Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK RT 05 RW 09 Kelurahan Karangpoh Kota Surabaya. *ABIMANYU: Journal of Community Engagement*, 3(2), 58-65.
- Faridatun, F. (2022). *Ecoprint*; Cetak Motif Alam Ramah Lingkungan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 5(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v5i1.9002>
- Waluyo, L. A. S., Srimulyani, V. A., & Rustiyaningsih, S. (2021). PKM Kerajinan Batik *Ecoprint* dan Tie Dye di Kota Madiun dan Ponorogo. *Asawika: Media Sosialisasi Abdimas Widya Karya*, 4(2). <https://doi.org/10.37832/asawika.v4i2.25>
- Maryuningsih, Y., Muspiroh, N., Sholeha, S., Maemunah, A., & Wijaya, R. S. (2021). Pelatihan *Ecoprint* Sebagai Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Bagi Calon Pengusaha Dengan Pendekatan ABCD Models. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 3(2), 36-43.
- Mulyati & Suhaety. (2021). Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan di Desa Matua Kecamatan Woja Kabupaten Dompu. *Inara Journal Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ilmu Pendidikan*, 2(3), 288-294. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.94>.
- Prastica, D. A., Novella, C., & Rahmawati, M. (2023). Pelatihan Pembuatan *Ecoprint* dengan Teknik Pounding dan Sosialisasi Kewirausahaan Desa Kauman dalam Upaya Pemanfaatan Potensi Alam untuk Meningkatkan Perekonomian. *Jurnal Bina Desa*, 5(3), 400-405.
- Putera, A. M., Atikah, S. Z., Wibisono, N. I., Nadia, A., Putri, J. K., Sfitri, J. I., Wahyuningtyas, S. E., Jayani, E. W., Pramudita, M. C. D., Hikmah, U., Nasichudin, H., Anas, A., Putra, N. E., Ilmiah, A. N., Setiawan, R. B., Wardah, W., Ulya, N. B., & Akhbar, K. (2024). Pemberdayaan Ibu- Ibu PKK Melalui Keterampilan Batik *Ecoprint* di Desa Andongsari. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(1), 574-579.
- Racma, D. F., Setyawati, E., & Candrasari, D. M. (2024). Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Melalui Pelatihan dan Pendampingan Produksi Kerajinan Batik *Ecoprint* di Desa Klahang Kec. Sokaraja Kab. Banyumas. *Communnity Development Journal*, 5(6), 11715- 11719. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i6.35190>.
- Setiawan, A. B., Khoiruddin, N. F. I., Anggraeni, N. D., Asti, T., & Setiyono, A. W. (2024). Pelatihan *Ecoprint* bagi Kader Desa Kedungsari Guna Meningkatkan Kreativitas Masyarakat. *Jurnal Bina Desa*, 6(2), 147-152.